

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan elemen penting dalam pembangunan suatu negara. Hal ini tercermin dalam pengertian perbankan secara teknis yaitu sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan yang sangat menentukan bagi sukses tidaknya pembangunan ekonomi masyarakat. Keberadaan bank dalam hal ini sangat tergantung oleh adanya kepercayaan masyarakat. Dengan adanya kepercayaan dari masyarakat tentunya dapat membantu keberlangsungan lembaga keuangan syariah untuk terus berkembang dan bersaing dengan lembaga keuangan syariah lainnya.

Kebijakan perbankan di Indonesia sejak tahun 1992 berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang kemudian diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan menganut sistem ganda (*dual banking system*). *Dual banking system* maksudnya adalah terselenggaranya dua sistem perbankan (konvensional dan

syariah secara berdampingan) yang pelaksanaannya diatur dalam berbagai perantara perundang-undangan yang berlaku.²

Lembaga perbankan di Indonesia terbagi menjadi dua jenis yaitu bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syariah. Bank yang bersifat konvensional adalah bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bunga, sedangkan bank yang bersifat syariah adalah bank yang kegiatan operasionalnya tidak mengandalkan pada bunga akan tetapi kegiatan operasional dan produknya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dikembangkan pada AL-Qur'an dan Al-Hadits.³

Bank syariah di Indonesia secara konsisten telah menunjukkan perkembangannya dari waktu ke waktu. Perkembangan bank syariah di Indonesia juga diikuti oleh perkembangan lembaga syariah lainnya, seperti lembaga zakat, *Baitulmal wat Tamwil* (BMT), asuransi syariah, dan sebagainya. Dengan bertambahnya lembaga keuangan syariah di Indonesia tentunya dapat mempermudah perbankan syariah diterima dikalangan masyarakat yang semula hanya mengenal bank konvensional dan sekarang sudah mengenal adanya bank yang berprinsipkan syariah.

Potensi pengembangan ke depan yang masih terbuka lebar adalah dorongan dari pemerintah terutama Kementerian BUMN terhadap pengembangan industri perbankan syariah di bawah lingkungan pemerintah sendiri dan optimalisasi peran perbankan syariah dalam pembangunan nasional maupun daerah. Adapun Otoritas Jasa Keuangan dapat berperan mengeluarkan

² Khotibul Umam, *Legislasi Fikih Ekonomi dan Penerapan Dalam Produk Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: BPF, 2011), hlm. 1

³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 1

kebijakan yang lebih efektif mendorong pemilik bank syariah untuk meningkatkan permodalan dan mendorong manajemen bank syariah meningkatkan kapasitasnya. Di samping itu, secara kultural, pengenalan terhadap perbankan syariah kepada masyarakat luas harus terus dilakukan oleh semua pihak agar peduli terhadap pengembangan perbankan syariah di tanah air.⁴

Upaya pengembangan perbankan syariah di Indonesia didukung secara intensif oleh Bank Indonesia. *Bank Indonesia* (BI) merupakan regulator bagi perkembangan seluruh bank umum dan BPR di Indonesia, termasuk BUS dan BPR syariah. Sebagai regulator, BI telah mengupayakan adanya payung hukum bagi berkembangnya bank syariah di Indonesia, yaitu dengan masuknya istilah prinsip syariah dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Selanjutnya, BI mengupayakan berbagai upaya untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi bank syariah serta untuk mengembangkan pangsa bank syariah. Tidak hanya itu peran lain BI dalam pengembangan perbankan syariah adalah dalam menyediakan instrumen keuangan guna membantu bank syariah menyimpan kelebihan likuiditasnya.⁵

Tidak lain halnya dengan keberadaan bank syariah di Indonesia terutama Bank BRI Syariah dimana mengalami perkembangan yang cukup baik dan tentunya memberikan suatu pelayanan yang terbaik juga kepada nasabah atau calon nasabah untuk memilih produk-produk yang di miliki oleh bank BRI Syariah yang tentunya memiliki fasilitas dan fitur sesuai dengan masing-

⁴ Rizal Yaya, Dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer* Edisi 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 14-23

⁵ Ibid, hlm. 25-26

masing produk, dimana menawarkan beberapa produk yang akan memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi, diantaranya:

1. Tabungan Faedah BRI Syariah merupakan produk simpanan yang dimiliki oleh BRI Syariah untuk nasabah perorangan dalam memudahkan bertransaksi. Tabungan Faedah BRI Syariah adalah jenis Tabungan BRI Syariah yang Gratis Admin Bulanan.
2. Tabungan Haji BRI Syariah merupakan tabungan khusus bagi masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi biaya penyelenggara ibadah haji.
3. Tabungan Impian BRI Syariah merupakan tabungan berjangka yang dirancang khusus untuk nasabah yang memiliki tujuan seperti, pendidikan, qurban, liburan dan belanja.
4. Simpanan Feadah BRI Syariah merupakan simpanan yang bersifat jangka waktu tertentu dengan prinsip bagi hasil.
5. Simpanan Pelajar (Simpel) BRI Syariah merupakan simpanan khusus untuk siswa dengan persyaratan yang mudah dan sederhana serta memiliki fitur-fitur yang menarik.
6. Giro Faedah Mudharabah BRI Syariah merupakan produk simpanan investasi, namun ketika nasabah ingin melakukan penarikan harus sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank terlebih dahulu, yang dimana penarikannya menggunakan cek, cilyet giro, dan dengan pemindahan bukuan.

7. Deposito BRI Syariah merupakan simpanan berjangka yang menggunakan akad bagi hasil sesuai prinsip syariah bagi masyarakat perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal.
8. KPR BRI Syariah merupakan produk yang membantu masyarakat dalam mewujudkan impian untuk memiliki rumah.
9. KPR Sejahtera BRI Syariah merupakan produk pembiayaan kepemilikan rumah dengan bantuan dana subsidi dari pemerintah melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).
10. Oto Faedah BRI Syariah merupakan pembiayaan kepemilikan mobil untuk masyarakat perorangan dalam memenuhi kebutuhan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli.
11. Pembiayaan Umroh BRI Syariah merupakan pembiayaan yang membantu masyarakat dalam memenuhi impian untuk beribadah dan berziarah ke Baitullah.
12. Purna Faedah BRI Syariah merupakan pembiayaan yang di peruntukan kepada para pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan paket barang atau jasa.
13. Multi Faedah BRI Syariah merupakan pembiayaan di berikan khusus kepada pegawai atau karyawan untuk memenuhi kebutuhan, baik barang dan jasa yang bersifat konsumtif dengan cara yang mudah.
14. Pembiayaan Kepemilikan Emas BRI Syariah merupakan pembiayaan khusus perorangan untuk tujuan kepemilikan emas, dimana nasabah dapat

mengangsur setiap bulan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

15. Pembiayaan Mikro Faedah merupakan pembiayaan diperuntukan ke masyarakat yang memiliki usaha dengan tujuan pembiayaan untuk tujuan modal usaha, inventasi, dan konsumsi.
16. Pembiayaan Kur BRI Syariah merupakan program pemerintah yang disalurkan melalui beberapa Bank di Indonesia, salah satunya adalah Bank BRI Syariah, yang menyalurkan pembiayaan Kur Faedah dan Kur Kecil.
17. Agen Laku Pandai BRI Syariah merupakan program dari Otoritas Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh Bank Umum Konvensional maupun Bank Umum Syariah, Laku Pandai bertujuan menghadirkan layanan keuangan yang memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi tanpa Kantor Bank.
18. Rekening Masjid BRI Syariah, idealnya sebuah Masjid di haruskan untuk memiliki rekening atas nama Masjid itu sendiri agar memudahkan para pengurus masjid untuk menggalang dana dalam memakmurkan Masjid. Selain itu rekening Masjid berfungsi sebagai tempat yang aman untuk menabung dana kas Masjid.
19. Rekening Perusahaan BRI Syariah, umumnya sebuah perusahaan dimiliki oleh beberapa orang, oleh sebab itu di haruskan untuk memiliki rekening atas nama perusahaan itu sendiri, agar setiap transaksi perusahaan terpisah dengan transaksi pribadi, sehingga dapat memudahkan pencatatan keuangan perusahaan.

Berikut jumlah nasabah pengguna produk funding yang dimiliki PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah):

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Produk Funding PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah) sampai bulan Desember 2020

Produk Funding	Jumlah Nasabah
Tabungan Faedah BRI Syariah	6.785
Tabungan Haji BRI Syariah	7.976
Tabungan Impian BRI Syariah	15
TabunganKu BRI Syariah	5
Giro Wadi'ah	0
Deposito	141

Sumber: Bapak Mohammad Fachrun Roziq⁶

Melihat perkembangan jumlah nasabah pengguna produk-produk dari PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah) ini sudah cukup baik, karena terlihat bahwa produk yang menjadi unggulan adalah Produk Tabungan Faedah BRI Syariah dan juga produk Tabungan Haji BRI Syariah. Namun demikian tidak kalah unggulnya juga dengan produk-produk yang lainnya, karena minat nasabah memilih produk-produk yang ada itu

⁶ Wawancara dengan Bapak Mohammad Fachrun Roziq selaku Cash Outlet Supervisor PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah), pada tanggal 19 Juli 2021 pukul 11.25 WIB

antara satu dengan lainnya berbeda sebab sesuai keinginan dan kebutuhan yang diperlukan.

Dari berbagai produk PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah) diatas tentunya mempunyai perbedaan dari segi kegunaan dan manfaatnya. Tentu Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) menawarkan berbagai produk kepada nasabah, untuk memudahkan menentukan pemilihan produk Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) perlu dibuat suatu sistem yang mampu memberikan hasil produk yang unggul dan berkualitas sehingga mempermudah nasabah dalam menentukan produk yang harus di pilih dalam setiap prosesnya. Tidak hanya itu pihak Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) juga harus menjaga pelayanan yang baik dan berkelas sehingga apapun yang dibutuhkan nasabah tentunya dapat ditangani secara cepat dan ramah.

Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) menjadi salah satu bank syariah terbaik untuk menabung tanpa perlu takut akan riba. Pasalnya bank syariah satu ini sangat menjunjung tinggi pedoman syariat Islam, sehingga terbebas dari hal-hal yang berkaitan dengan riba.

Setiap perbankan konvensional maupun syariah memiliki jenis tabungan unggulannya, namun dari setiap produk yang dimiliki oleh bank-bank tersebut, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu setiap perbankan masing-masing menerapkan strategi marketing untuk memikat hati masyarakat agar menggunakan layanannya. Di setiap produk tabungan ada yang memberlakukan biaya admin sesuai dengan ketentuan dan ada juga yang

memberikan diskon hingga menggratiskan dari biaya admin, termasuk Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) salah satu bank yang menggratiskan biaya admin.

Untuk memudahkan nasabah menentukan pemilihan produk Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) perlu dibuat suatu sistem yang mampu memberikan hasil produk yang unggul dan berkualitas sehingga mempermudah nasabah dalam menentukan produk yang harus di pilih dalam setiap prosesnya.

Sebelum pandemi Covid 19, masyarakat kebanyakan melakukan kegiatan di luar rumah. Namun karena pandemi Covid 19, banyak hal yang harus dilakukan dari rumah, termasuk transaksi keuangan. Kemampuan menyesuaikan diri dengan keadaan yang tidak menentu seperti ini mengharuskan bank untuk memiliki strategi yang paling tepat untuk bertahan.

Salah satu hal yang penting diperhatikan dalam mengelola keuangan pada masa pandemic Covid 19 ini, adalah dengan memiliki simpanan di tabungan. Untuk itu pemilihan produk tabungan pada Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) ini sangat membantu nasabah dalam mengelola keuangan. Meskipun adanya pandemi Covid 19 ini tidak mengurangi pelayanan nasabah yang melakukan suatu transaksi perbankan. Bahwa setiap transaksi dalam perbankan di masa pandemi seperti sekarang ini, tidak jauh berbeda pelayanannya dengan sebelum adanya pandemi, yang terpenting sesuai dengan protokol kesehatan dan nasabah yang datang tetap dilayani dengan baik sesuai kepentingan masing-masing nasabah.

Salah satu produk simpanan Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) yang dapat membantu nasabah dalam mengelola keuangan yaitu Tabungan Faedah BRI Syariah. Tabungan Faedah BRI Syariah merupakan salah satu produk yang aman dan termasuk produk unggulan yang dimiliki Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah), tabungan ini diperuntukan bagi perorangan yang menggunakan prinsip titipan atau *wadi'ah*. *Wadi'ah* ada dua jenis yaitu *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*. Akan tetapi yang diaplikasikan dalam tabungan Faedah BRI Syariah ini adalah prinsip *wadi'ah yad dhamanah* (titipan). Tabungan Faedah merupakan tabungan dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan untuk nasabah yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Manfaat ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah. Jadi kita sebagai nasabah tidak perlu khawatir akan dana atau uang yang kita simpan di bank syariah, karena sudah tentu aman dan sudah sesuai dengan standar operasional perbankan syariah.

Setiap produk dari bank pasti memiliki kelebihan dan juga kekurangan, begitu juga dengan produk Tabungan Faedah BRI Syariah. Meskipun memiliki kelebihan maupun kekurangan, banyak nasabah yang tertarik dengan produk Tabungan Faedah BRI Syariah karena tabungan ini gratis biaya administrasi bulanan. Tidak hanya itu, banyak juga manfaat yang kita dapatkan jika kita memilih Tabungan Faedah BRI Syariah. Tentunya dengan pembukaan

rekening yang cepat dan mudah akan membuat para nasabah tetap menggunakan produk tersebut.

Alasan peneliti melakukan penelitian di PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah) karena lokasinya yang strategis dan juga mudah dijangkau oleh banyak masyarakat dan juga keberadaan PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah) yang nantinya diharapkan mampu menjaga kualitas produk dan layanan dengan menjalankan visi dan misi sebagai lembaga keuangan syariah yang beroperasi berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah sehingga peneliti tertarik untuk mengulas informasi terkait produk yang dimiliki yaitu Tabungan Faedah BRI Syariah dengan alasan karena:

Pertama, produk tabungan faedah BRI Syariah ini merupakan produk simpanan untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari.

Kedua, produk tabungan faedah BRI Syariah merupakan produk bagi perorangan yang menggunakan prinsip atau akad titipan yang biasa disebut dengan *wadiah*. *Wadiah* ada dua macam yaitu *wadiah yad al amanah* dan *wadiah yad dhamanah*. Akan tetapi yang diaplikasikan dalam tabungan faedah BRI Syariah ini adalah akad *wadiah yad dhamanah*.

Ketiga, produk tabungan faedah BRI Syariah merupakan produk tabungan unggulan yang dapat mempermudah dalam melakukan suatu transaksi keuangan. Kemudahan yang diberikan antara lain: saldo awal yang hanya Rp. 100.000,-. Selain itu gratis biaya administrasi bulanan tabungan, gratis biaya

kartu ATM dan Tarik tunai di ATM BRI, Bersama dan Prima. Gratis biaya cek saldo, biaya debit serta transfer jaringan ATM Bersama dan Prima.

Akan menarik lagi apabila kita bahas mengenai Upaya Peningkatan produk Tabungan Faedah BRI Syariah dalam Menunjang Perkembangan produk Unggulan pada PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah) yang nantinya berkaitan juga dengan kendala yang dihadapi dalam meningkatkan produk tabungan Faedah BRI Syariah beserta solusi untuk menghadapi peningkatan produk Tabungan Faedah BRI Syariah.

Oleh sebab itu penulis ingin mengulas lebih dalam mengenai penelitian ini dengan mengambil judul: **“Upaya Peningkatan Produk Tabungan Faedah BRI Syariah Dalam Menunjang Perkembangan Produk Unggulan Pada PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan fokus penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Peningkatan Produk Tabungan Faedah BRI Syariah dalam Menunjang Perkembangan Produk Unggulan pada PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah)?
2. Bagaimana Kendala-Kendala terkait Upaya Peningkatan Produk Tabungan Faedah BRI Syariah dalam Menunjang Perkembangan Produk Unggulan

pada PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah)?

3. Bagaimana Solusi untuk mengatasi Kendala terkait Upaya Peningkatan Produk Tabungan Faedah BRI Syariah dalam Menunjang Perkembangan Produk Unggulan pada PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, bahwa penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan terkait Upaya Peningkatan Produk Tabungan Faedah BRI Syariah dalam Menunjang Perkembangan Produk Unggulan pada PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah)?
2. Untuk mendeskripsikan Kendala-Kendala terkait Upaya Peningkatan Produk Tabungan Faedah BRI Syariah dalam Menunjang Perkembangan Produk Unggulan pada PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah)?
3. Untuk mendeskripsikan Solusi untuk mengatasi Kendala terkait Upaya Peningkatan Produk Tabungan Faedah BRI Syariah dalam Menunjang Perkembangan Produk Unggulan pada PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah)

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu:

- a. Upaya bank syariah dalam mewujudkan pencapaian peningkatan produk-produk bank syariah.
- b. Strategi yang dilakukan agar produk pada bank syariah tetap menjadi produk unggulan yang kompetitif dan berkualitas.

2. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Pembatasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada upaya maupun strategi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) guna mengetahui bagaimana upaya peningkatan produk Tabungan Faedah BRI Syariah dalam menunjang perkembangan produk unggulan tersebut, melihat bahwa produk tabungan faedah merupakan produk unggulan dan diminati banyak masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu manfaat yang berguna, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Berikut adalah manfaat dari adanya penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk menentukan dan menemukan teori serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada sehingga nantinya diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas bagi pembacanya. Tidak hanya itu hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi yang dijadikan sebagai literatur tambahan atau rujukan pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan tambahan ilmu untuk mempelajari serta memahami hakikat bank syariah beserta penjelasan lainnya.

b. Bagi PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah)

Pihak lembaga diharapkan terus melakukan pemantauan terhadap kemajuan dan perkembangan lembaga dan juga dapat memberikan peningkatan kinerja terhadap karyawan melalui motivasi dan dorongan yang diberikan. Salah satunya dengan menciptakan target yang telah

ditentukan dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabah.

Selain itu pihak lembaga juga diharapkan mampu bersaing dengan lembaga syariah lainnya yang mengedepankan kemaslahatan bersama sehingga akan timbul ide baru terkait upaya yang dilakukan guna mempertahankan PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah) agar tetap eksis dan dipercayai oleh nasabah.

c. Bagi Nasabah PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah)

Nasabah yang bijak tentu memilih bank syariah guna bertransaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Untuk itu sebagai nasabah baik itu nasabah lama maupun nasabah baru harus tetap memiliki semangat untuk mempengaruhi masyarakat lain guna memilih produk-produk perbankan syariah. Nasabah merupakan tonggak keberhasilan perbankan syariah untuk itu nasabah diharapkan tetap mempercayai PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah) sebagai salah satu lembaga perbankan syariah terbaik di Tulungagung.

d. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi keilmuan dan juga tambahan referensi sebagai perbendaharaan kampus yang berhubungan dengan upaya peningkatan produk Tabungan Faedah

BRI Syariah dalam menunjang perkembangan produk unggulan pada PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah).

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari studi yang dilakukan oleh peneliti tentunya masih ada keterbatasan, maka diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan sudut pandang yang berbeda sehingga mampu menambah pengetahuan sebagai bahan rujukan guna melakukan penelitian selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Upaya Peningkatan

Upaya adalah suatu usaha, akal, atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.

Peningkatan adalah hasil dari perubahan atau pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, dan sebagainya.⁷

Upaya Peningkatan adalah suatu usaha yang menghasilkan suatu tujuan dalam pencapaian proses yang dilakukan.

⁷ Ayu Mutmainnah Irwan, *Upaya Peningkatan Layanan Tabungan haji Di BTN Syariah Kota Parepare*, (Skripsi: Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Parepare, 2020), hlm. 15-16

- b. Produk Tabungan Faedah BRI Syariah adalah salah satu produk unggulan dari BRI Syariah yang memberikan beberapa kelebihan, produk ini dapat merangkul semua lapisan masyarakat yang menginginkan memiliki tabungan.⁸
- c. Produk Unggulan adalah produk yang potensial dikembangkan pada suatu wilayah dengan memanfaatkan SDA dan SDM lokal yang berorientasi pada pasar dan ramah lingkungan.⁹
- d. Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) adalah sebuah unit usaha yang berbasis syariah yang memberikan pembiayaan serta layanan jasa dimana peredaran uang dan pembayarannya berlandaskan syariat-syariat Islam.¹⁰

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Produk Tabungan Faedah BRI Syariah dalam Menunjang Perkembangan Produk Unggulan Pada PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah)” merupakan kajian mengenai upaya bank syariah khususnya PT Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center (Eks BRI Syariah) dalam merencanakan bagaimana strategi atau cara yang dapat dilakukan oleh pihak bank dalam menunjang perkembangan produk unggulan yang ada agar tetap diminati banyak masyarakat dan menjadi

⁸ www.brisyariah.co.id di akses pada 27 November 2020, pukul 11.00 WIB

⁹ Wiji Nurastuti, *Gairah E-Basnis Untuk Meningkatkan Produk Unggulan Daerah (PUD) Di Tiap Daerah Di Indonesia*, (Jurnal: Dinamika Informatika, Volume 5, Nomor 1, 2015), diakses pada 28 November 2020, pukul 18.00 WIB

¹⁰ Nurul Huda, dkk, *Pemasaran Syariah: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 4-6

produk yang berkualitas sehingga produk-produk perbankan syariah tetap menjadi pilihan bagi masyarakat yang membutuhkan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penelitian ini maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai bahan acuan dalam berpikir secara sistematis, adapun sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

BAB I menjelaskan mengenai serangkaian maksud dan tujuan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

BAB II membahas terkait dengan kajian teori yang merupakan penjelasan mengenai teori-teori tentang upaya peningkatan produk tabungan faedah dan perkembangannya, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir teoritis atau paradigmatis.

BAB III: METODE PENELITIAN

BAB III membahas tentang metode penelitian yang merupakan gambaran secara utuh, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

BAB IV menjelaskan mengenai pemaparan data, dan temuan penelitian yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan baik itu hasil wawancara, observasi, maupun dokumen yang berkaitan dengan data hasil penelitian beserta temuan peneliti mengenai permasalahan penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

BAB V pembahasan tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sistesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada, dengan kata lain bab ini menguraikan pendapat peneliti tentang hasil penelitian.

BAB VI: PENUTUP

BAB VI menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan saran yang ditujukan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian.